

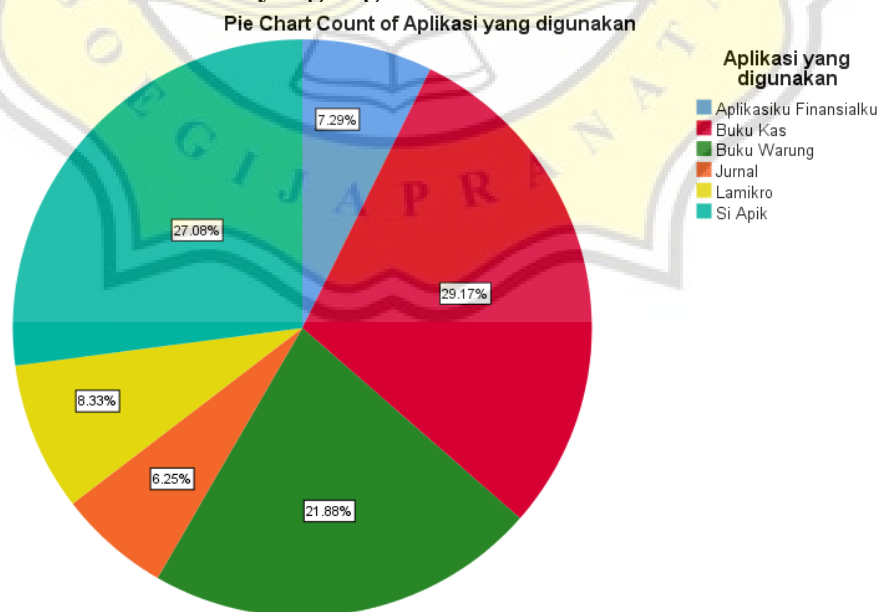
BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Partisipan

Penelitian ini akan melakukan pengambilan sampel sebanyak 96 UMKM dalam bidang makanan di kota Semarang dan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *mobile*. Pengambilan data dilakukan secara manual dengan menggunakan kuesioner fisik. Gambaran umum dari responden penelitian ini akan dilihat dari profil UMKM dari lama usaha dan penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi dan dari profil pemilik yaitu dari jenis kelamin, usia dan pendidikan dari pemilik UMKM. Demografi dari UMKM berdasarkan lama usaha dan penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi dapat dilihat sebagai berikut:

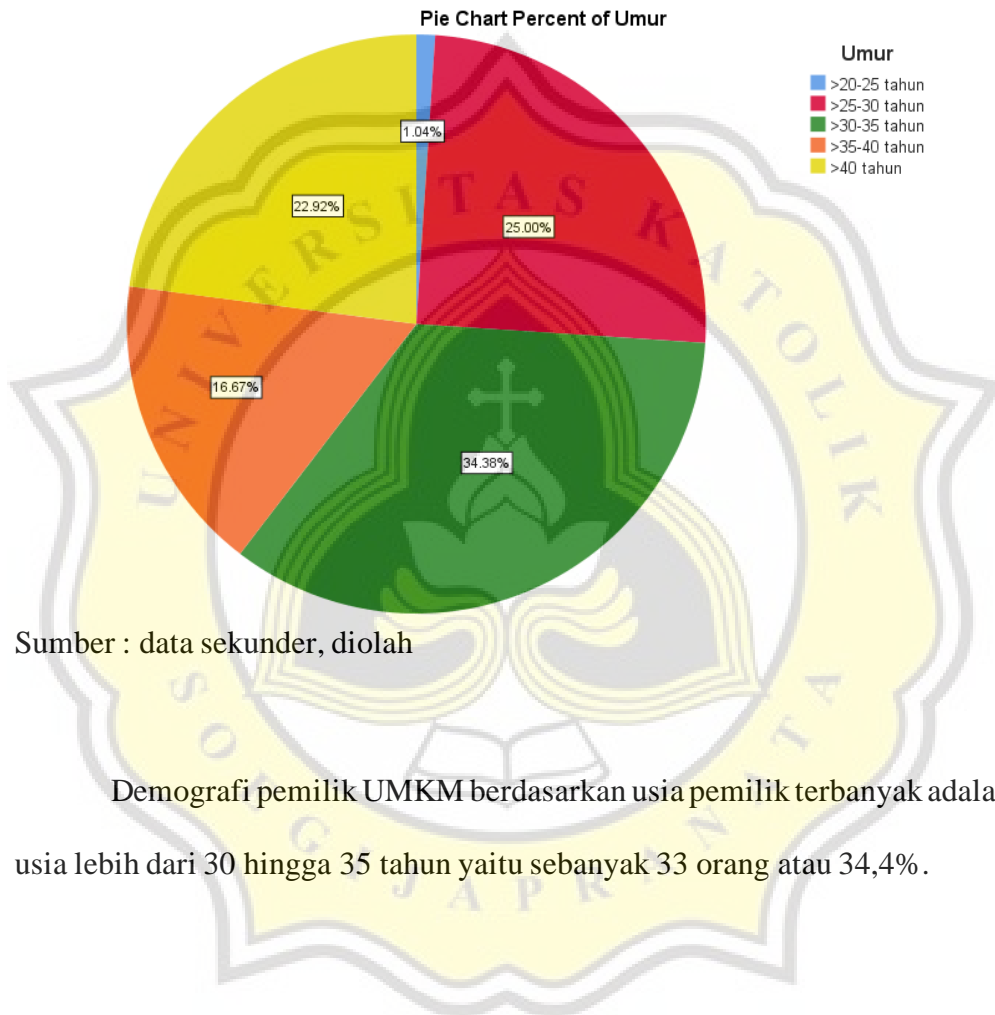
Gambar 4.1
Demografi Responden Berdasarkan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi yang Digunakan UMKM



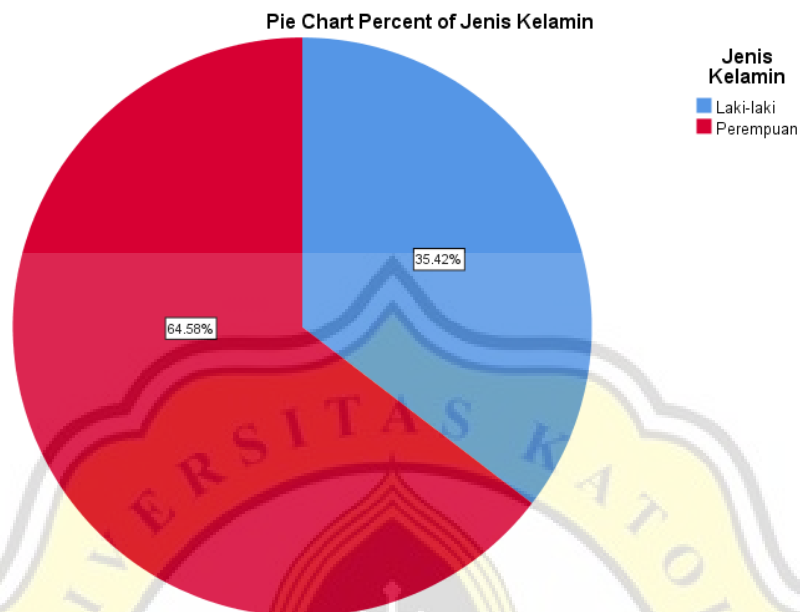
Sumber : data sekunder, diolah

Berdasarkan hasil pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa aplikasi yang paling banyak digunakan adalah aplikasi Buku Kas sebanyak 28 UMKM atau 29,2%.

Gambar 4.2
Demografi Responden Berdasarkan Usia Pemilik



Gambar 4.3
Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pemilik UMKM

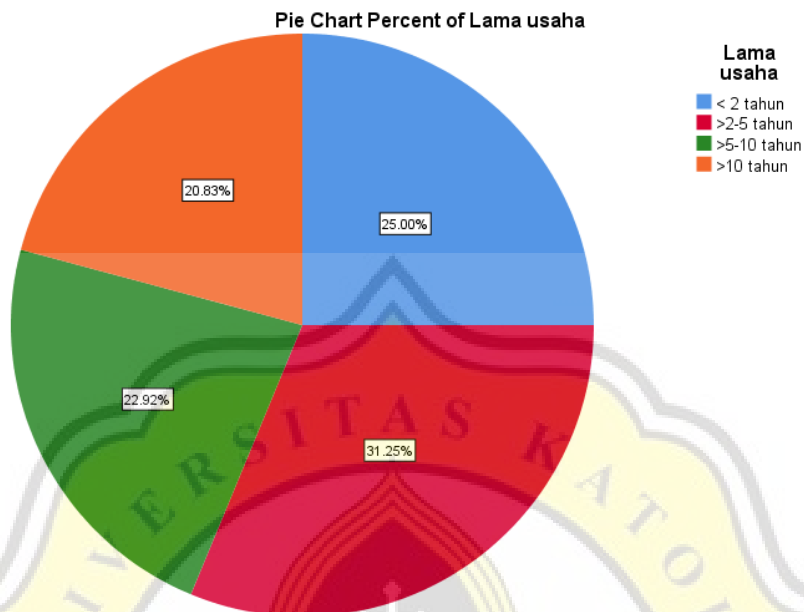


Sumber : data sekunder, diolah

Berdasarkan data pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 62 orang (64,6%).

Demografi responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat dari data sebagai berikut:

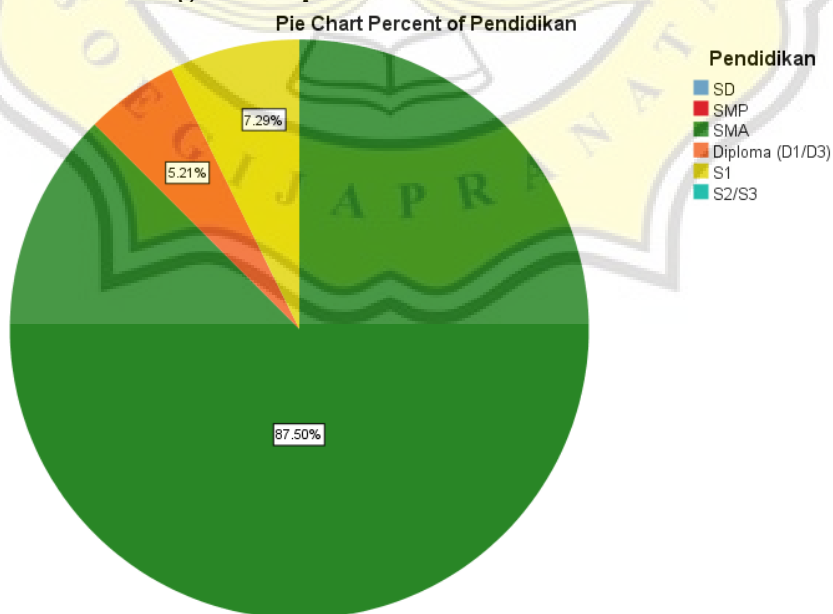
Gambar 4.4
Demografi Responden Berdasarkan Lama Usaha



Sumber : data sekunder, diolah

Berdasarkan data pada gambar 4.4, lama usaha UMKM terbanyak adalah pada lebih dari 2 hingga 5 tahun sebanyak 30 orang atau 31,3%.

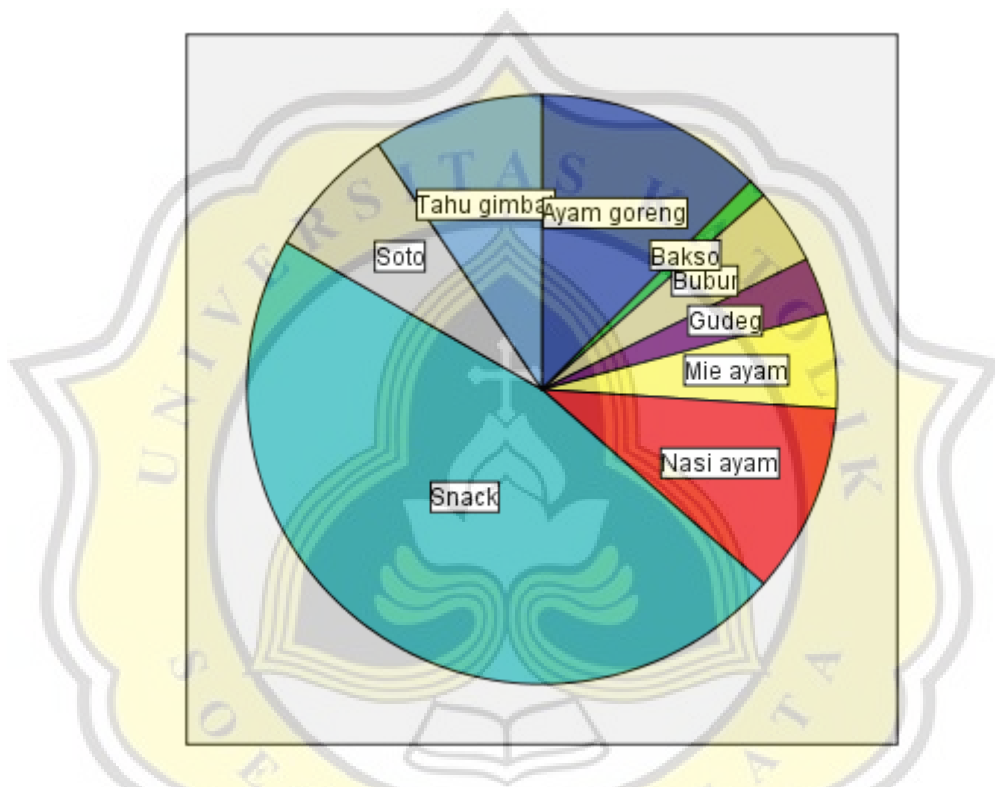
Gambar 4.5
Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan



Sumber : data sekunder, diolah

Berdasarkan data pada gambar 4.5, tingkat pendidikan yang paling banyak dimiliki oleh pemilik UMKM adalah lulus SMA dengan jumlah sebanyak 84 orang (87,5%).

Gambar 4.6
Demografi Responden Berdasarkan Jenis Usaha Makanan



Sumber : data sekunder, diolah

Berdasarkan data pada gambar 4.6, jenis usaha terbanyak dalam penelitian ini adalah usaha snack dengan jumlah sebanyak 45 (46,9%), disusul oleh usaha ayam goreng (12,5%), nasi ayam (10,4%), dan tahu gimbal (9,4%). Hasil ini menunjukkan UMKM yang menggunakan SIA terbanyak adalah jenis usaha snack yang memiliki item produk lebih banyak.

4.2 Uji Instrumen

4.2.1. Uji Validitas

Untuk uji validitas, dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (N=96, dengan tingkat signifikansi 0,05) sebesar 0,1689. Pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas Persepsi manfaat

Indikator	R hitung	R tabel
x1.1	0,770	0,1689
x1.2	0,842	0,1689
x1.3	0,815	0,1689
x1.4	0,795	0,1689
x1.5	0,880	0,1689
x1.6	0,878	0,1689
x1.7	0,911	0,1689
x1.8	0,862	0,1689

Sumber: Data sekunder, diolah

Berdasarkan hasil pengujian validitas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari semua indikator > r tabel (0,1689), sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator persepsi manfaat valid.

Tabel 4.2
Uji Validitas Persepsi kemudahan

Indikator	R hitung	R tabel
x2.1	0,643	0,1689
x2.2	0,788	0,1689
x2.3	0,791	0,1689
x2.4	0,794	0,1689
x2.5	0,537	0,1689
x2.6	0,700	0,1689
x2.7	0,628	0,1689
x2.8	0,754	0,1689
x2.14	0,643	0,1689

Sumber: Data sekunder, diolah

Berdasarkan hasil pengujian validitas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari semua indikator > r tabel (0,1689), sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator persepsi kemudahan valid.

Tabel 4.3
Uji Validitas Keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi

Indikator	R hitung	R tabel
y1	0,688	0,1689
y2	0,734	0,1689
y3	0,881	0,1689
y4	0,792	0,1689
y5	0,786	0,1689
y6	0,872	0,1689
y7	0,837	0,1689
y8	0,800	0,1689

Sumber: Data sekunder, diolah

Berdasarkan hasil pengujian validitas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari semua indikator > r tabel (0,1689), sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi valid.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Nilai
Persepsi manfaat	0,958	>0,7
Persepsi kemudahan	0,908	>0,7
Keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi	0,942	>0,7

Sumber: Data sekunder, diolah

Berdasarkan hasil pengujian validitas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha semua variabel $> 0,7$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel penelitian ini reliabel.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic untuk variabel dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Hipotetik	Mean Hipotetik	Standar Deviasi Hipotetik	Kisaran Empirik	Rata-rata/Mean Empirik	Kategori			Hasil
						Rendah	Sedang	Tinggi	
PM	1-5	3	0,67	1,75-5,00	4,10	$x < 2,33$	$2,33 < x < 3,67$	$x > 3,67$	Tinggi
PK	1-5	3	0,67	1,88-4,75	3,80	$x < 2,33$	$2,33 < x < 3,67$	$x > 3,67$	Tinggi
KSIA	1-5	3	0,67	1,50-5,00	3,87	$x < 2,33$	$2,33 < x < 3,67$	$x > 3,67$	Tinggi

Sumber : data sekunder, diolah

Berdasarkan hasil dari data 4.9, dapat diketahui bahwa untuk persepsi manfaat memiliki nilai rata-rata sebesar 4,10, sehingga dapat diketahui bahwa persepsi manfaat UMKM masuk dalam kategori tinggi artinya responden menilai bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi bermanfaat bagi UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Persepsi manfaat penggunaan terkait dengan persepsi pengguna individu tentang manfaat menggunakan sistem yang terkait dengan pemenuhan tanggung jawab e-banking. TAM mengklaim bahwa persepsi kegunaan akan dipengaruhi oleh persepsi manfaat penggunaan ketika pengguna menemukan teknologi yang mudah digunakan, persepsi mereka adalah bahwa teknologi tersebut sangat bermanfaat. TAM menyediakan hubungan sebab akibat antara dua konstruksi dasar ini, yaitu, persepsi penggunaan yang mudah dan manfaat yang dipahami sebagai dua penentu penting. Demikian pula, proyek-proyek yang

dirasakan manfaat penggunaan akan segera menjadi indikator dominan penerapan aplikasi berbasis teknologi baru.

Persepsi kemudahan responden memiliki nilai rata-rata sebesar 3,80 yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan masuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti bahwa responden menilai bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak menyulitkan bagi pemilik UMKM. Kemudahan penggunaan menunjukkan sejauh mana seseorang berpikir bahwa penggunaan sistem akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, sehingga dapat menunjukkan sejauh mana orang yang sama merasa bahwa penggunaan sistem tidak mudah baginya. Di antara keyakinan ini, kemudahan penggunaan diasumsikan sebagai penentu keinginan pengguna. Kemudahan penggunaan signifikan dalam adopsi seseorang dalam menggunakan teknologi. Namun, individu dapat dicegah dari penggunaan IT karena kurangnya waktu, uang, atau keahlian meskipun ia sangat membutuhkan penggunaannya.

Keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi memiliki nilai rata-rata sebesar 3,87 yang menunjukkan bahwa keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi masuk dalam kategori tinggi artinya adalah UMKM merasa termotivasi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dengan pertimbangan akan bermanfaat bagi bisnis. Hasil ini menunjukkan adanya keinginan untuk menggunakan bila memiliki akses pada teknologi, UMKM juga akan menggunakan bila memiliki akses pada teknologi dan merencanakannya dalam waktu dekat.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas-Kolmogorov-Smirnov

Keterangan	Nilai
Nilai Z statistik	0,071
Signifikansi	0,200

Sumber : data sekunder, diolah

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari unstandardized residual sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data sudah normal.

4.4.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dilaksanakan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai tolerance diatas 0,1. Berikut hasil uji multikolonieritas :

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Persepsi manfaat	0,410	2,438
Persepsi kemudahan	0,410	2,438

Sumber : data sekunder, diolah

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa variabel bebas tidak saling terjadi multikolonieritas, karena nilai tolerance $0,410 > 0,1$ serta nilai VIF yang $2,438 < 10$.

4.4.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan hasil pengujian heterokedastisitas :

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	sig
Persepsi manfaat	-1.854	.067
Persepsi kemudahan	1.685	.095

Sumber : Data sekunder, diolah

Berdasarkan tabel di atas, tidak terjadi problem heteroskedastisitas yang dapat dilihat dari signifikansi variabel bebas (0,067 dan 0,095) > 0,05.

4.5 Uji Model Fit

Uji model fit dalam penelitian ini dapat dilihat dari data sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Model Fit

Keterangan	Nilai
F	175,044
Siignifikansi	0,000

Sumber : data sekunder, diolah

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut di atas dapat dilihat bahwa signifikansi (0,000) < 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa model sudah fit dan dapat digunakan untuk memprediksi keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

4.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dapat dianalisis dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
R square	0,790
Adjusted R Square	0,788

Sumber : data sekunder, diolah

Besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,786, hal ini berarti bahwa variabel bebas dapat menjelaskan keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sebesar 78,6%.

4.7 Analisis Regresi Linier Berganda

4.7.1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Beta	t	sig
Konstanta	11,931		
Persepsi manfaat	0,368	5,710	0,000
Persepsi kemudahan	0,588	7,025	0,000

Sumber : data sekunder, diolah

4.7.2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Persepsi manfaat Terhadap Keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan beta positif 0,368. Hal ini menunjukkan Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap Keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan persepsi manfaat UMKM akan

meningkatkan keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_1 diterima.

b. Uji Hipotesis Persepsi kemudahan Terhadap Keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan beta positif 0,588. Hal ini menunjukkan Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap Keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan persepsi kemudahan UMKM akan membuat keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi menjadi semakin baik juga. Signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_2 diterima.

4.8 Pembahasan

4.8.1. Pengaruh Persepsi manfaat Terhadap Keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian terbukti bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap Keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Persepsi akan manfaat dari membuat sistem informasi berbasis *mobile* di antaranya mengenai dalam efektifitas waktu, membantu kelancaran usaha, dapat mengerti kepastian laba rugi yang di terima, dapat mempermudah pengambilan keputusan. Selain itu juga dapat membantu fleksibilitas dalam membuat laporan keuangan.

Karena android di dalam telfon genggam juga dapat di oprasikan sewaktu waktu, dan mudah untuk di bawa kemanapun pengguna berada. Dengan ini dapat membandingkan laporan keuangan sekarang dengan sebelumnya supaya jika ada penurunan penjualan lebih mudah untuk di evaluasi dan menemukan jika terjadi kesalahan. Adanya manfaat-manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi membuat UMKM merasa dengan penggunaan sistem informasi akuntansi akan semakin dapat menambah produktivitas dan menjadikan bisnisnya menjadi semakin maju, rapi dan terstruktur. Persepsi tersebut kemudian membuat UMKM menjadi semakin berkeinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis Android. Berdasarkan dari tabulasi silang dapat diketahui bahwa sebagian besar UMKM menggunakan aplikasi Buku Kas sebagai sistem informasi akuntansi yang digunakan. Manfaat aplikasi buku kas antara lain dapat mencatat dan merekap transaksi secara otomatis sehingga pemilik langsung mengetahui untung rugi dalam setiap transaksi. Pemilik juga mampu melakukan penyusunan laporan dengan mudah, mengetahui arus kas serta hutang piutang usaha.

Hal ini sesuai dengan penelitian Faqih dan Jaradat (2015) serta Saji dan Paul (2018) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

4.8.2. Pengaruh Persepsi kemudahan Terhadap Keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian terbukti bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Kemudahan penggunaan menunjukkan sejauh mana seseorang berpikir bahwa

penggunaan sistem akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, sehingga dapat menunjukkan sejauh mana orang yang sama merasa bahwa penggunaan sistem tidak mudah baginya. Di antara keyakinan ini, kemudahan penggunaan diasumsikan sebagai penentu keinginan pengguna. Sistem informasi berbasis *mobile* adalah sistem informasi yang mencakup aktivitas akuntansi yang terkomputerisasi di dalam telepon seluler sehingga lebih mudah dalam menjalankannya. Di era sekarang semakin di permudah dengan adanya sistem akuntansi berbasis *mobile* yang merupakan pilihan terbaik bagi yang menjalankan bisnis UMKM. Dengan menggunakan sistem akuntansi berbasis *mobile* dapat menghemat waktu, menghemat biaya, juga tenaga tanpa harus melakukan pembukuan secara manual. Selain itu data yang sudah di catat bisa tersimpan secara otomatis memperkecil resiko kehilangan dalam pembukuan tersebut. Adanya kemudahan dalam hal operasional dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang semakin mudah dipahami oleh pemilik dan karyawan serta kemudahan mengoperasikan dari telepon genggam membuat UMKM semakin ingin dalam menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Berdasarkan dari tabulasi silang dapat diketahui bahwa sebagian besar pemilik UMKM merupakan pemilik dengan usia lebih dari 30 hingga 35 tahun yang menunjukkan bahwa pemilik masih berusia tidak terlalu tua sehingga lebih mudah dalam menggunakan sistem informasi akuntansi untuk bisnisnya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Faqih dan Jaradat (2015) serta Yamani et al (2019) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keinginan UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.